

**MANAGEMENT OF A NEW WORK OF LUMPING HORSE ART
STUDIO IN THE VILLAGE OF WEST MARELAN
DISTRICT TUALANG REGIONAL SIAK**

Vivi Aprilia Natasya¹, Titi Maemunaty², Daeng Ayub³

Email: vivi.aprilia1045@student.unri.ac.id, titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id,

daengayub@lecturer.unri.ac.id

Phone Number : 085227428172

*Program Study Community Education
Faculty Theacing and Science Education
University of Riau*

Abstract: *This research examines the management of the New Lumping Karya Horse Art Studio in Marelan District Tualang Regional Siak and in that management there is planning, organizing, implementing, monitoring, evaluating, funding, marketing in managing the New Lumping Karya Horse Art Studio. The purpose of this study was to determine and analyse how the management of the New Lumping Karya Horse Art Studio In the Village of West Marelan District Tualang Regional Siak. This type of research is descriptive with a qualitative approach, in which the data collection process is carried out by interviewing 5 subjects, namely supporting informants, control informants, core informants 1, core informants 2, core informants 3 with accompanying documentation. Based on the results of interviews, researchers found 7 indicators, namely: (1) planning, (2) organizing, (3) implementation, (4) monitoring, (5) evaluation, (6) funding, (7) marketing. The study of the 7 indicators is very useful to understand how the appropriate stages of the implementation process are in carrying out the management of the New Lumping Karya Horse Art Studio.*

Key Word: *Management, Lumping Horse Art Studio*

PENGELOLAAN SANGGAR SENI KUDA LUMPING KARYA BARU DI KAMPUNG MARELAN BARAT KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

Vivi Aprilia Natasya¹, Titi Maemunaty², Daeng Ayub³

Email: vivi.aprilia1045@student.unri.ac.id, titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id,
daengayub@lecturer.unri.ac.id
Phone Number : 085227428172

Program Studi Pendidikan Masyarakat
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru Di Kampung Marelan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dan di dalam pengelolaan tersebut terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, pendanaan, pemasaran dalam melakukan pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru Di Kampung Marelan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang dimana proses pengumpulan data dilakukan melalui cara mewawancarai 5 subjek yaitu informan pendukung, informan control, informan inti 1, informan inti 2, informan inti 3 dengan disertakan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan 7 indikator yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pengorganisasian, (3) Pelaksanaan, (4) Pengawasan, (5) Evaluasi, (6) Pendanaan, (7) Pemasaran. Kajian tentang ke-7 indikator tersebut sangat berguna untuk memahami bagaimana tahapan proses pelaksanaan yang sesuai dalam melakukan Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru.

Kata Kunci: Pengelolaan, Sanggar Seni Kuda Lumping

PENDAHULUAN

Setiap organisasi diharapkan memiliki pengelolaan yang baik dan benar, sehingga apa yang harus dikelola memerlukan pembelajaran tentang pengelolaan organisasi yang pantas untuk dipelajari. Inti dalam pengelolaan itu untuk mengetahui bagaimana sistem perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, pendanaan, pemasaran dalam suatu organisasi.

Organisasi yang baik mencakup semua tipe kegiatan, baik itu organisasi besar maupun kecil. Suatu organisasi yang telah menerapkan pengelolaan dengan baik, dapat menjadi salah satu contoh model pengelolaan. Pengelolaan pada sanggar meliputi administrasi, pembelajaran, ujian tari, pementasan, dan perlengkapan/fasilitas. Fungsi-fungsi pengelolaan yang terdapat pada sanggar yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, pendanaan, pemasaran.

Pengelolaan sanggar yang baik memiliki tujuan, yakni berhasil mempertahankan sanggar, adanya fungsi pengelolaan yang baik, menyajikan produk kepada masyarakat, dan dapat diterima masyarakat. Tujuan inilah yang merupakan modal dasar berdirinya suatu sanggar. Pengelolaan sanggar tari lebih mengutamakan sumber daya manusia karena manusialah yang menjadi pelaku organisasi dalam menyajikan produk. Kesenian merupakan suatu perwujudan kebudayaan yang mempunyai peranan tertentu bagi masyarakat pendukungnya.

Kesenian Kuda Lumping saat ini masih berhasil membuat para penontonnya tercengang dalam menyaksikan sebuah kebudayaan khas warisan nenek moyang bangsa Indonesia yang berada di suku Jawa. Walaupun peninggalan budaya, kini mulai bersaing ketat oleh masuknya kebudayaan asing yang mulai masuk ke tanah air, tetapi kesenian ini masih bisa memperlihatkan daya tariknya tersendiri. Harus ada kesadaran di masyarakat Indonesia untuk tetap melestarikan kebudayaan dan kesenian yang kita miliki agar tidak punah dan tidak diambil dan diakui oleh masyarakat luar.

Sanggar seni Kuda Lumping Karya Baru terus berkembang, bahkan setiap pertunjukan kesenian Kuda Lumping tersebut masyarakat berbondong-bondong menyaksikan pertunjukan. Mereka sangat antusias terhadap Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru, hal ini ditunjukkan dari lapangan pementasan yang selalu dipenuhi oleh penonton, dalam hal ini penonton berasal dari semua golongan dan dari berbagai daerah menjadi satu di lapangan tempat pertunjukan.

Namun tidak banyak yang masih melestarikan kebudayaan ini karena generasi muda Indonesia saat ini tidak lagi tertarik dengan kebudayaan tradisional warisan nenek moyang kita pada zaman dahulu. Mereka cenderung tertarik dengan budaya asing yang saat ini telah masuk ke budaya Bangsa Indonesia. Berbeda dengan sanggar Kuda Lumping Karya Baru, sanggar ini mampu mengajak anak-anak dan pemuda Desa Maredan Barat untuk bergabung dalam sanggar seni Kuda Lumping.

Seiring perkembangan zaman dan masuknya budaya asing seperti tarian-tarian modern atau sering disebut modern dance, hal ini berpengaruh pada ketertarikan generasi muda terhadap kesenian-kesenian tradisional salah satunya adalah Kuda Lumping. Selain itu, yang menjadi penyebab kesenian tari tradisional Kuda Lumping ini hampir punah ialah tari tradisional Kuda Lumping ini sekarang lebih banyak dilakukan hanya pada saat-saat tertentu saja, misalnya pada saat acara hajatan di masyarakat, hari ulang tahun kota, dan lain sebagainya. Kita seharusnya lebih melestarikan semua kebudayaan yang telah menjadi ciri khas bangsa Indonesia yang merupakan warisan

nenek moyang, agar kita tidak menyesal saat kebudayaan yang kita miliki sudah diakui oleh negara lain ataupun hilang ditelan zaman.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru ditemukan beberapa fenomena dalam Pengelolaan pada Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Siak sebagai berikut:

- 1) Dalam kegiatan perencanaan pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru selama ini belum memiliki perencanaan dalam seleksi calon anggota sanggar yang sistematis.
- 2) Dalam kegiatan perorganisasian pengelolaan Sanggar seni Kuda Lumping Karya Baru belum terorganisasi dengan baik.
- 3) Dalam kegiatan pelaksanaan pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping masih terdapat kelemahan dari pengelola dalam melaksanakan pelatihan kepada anggota sanggar, serta belum terdapat konsep latihan yang jelas dan tetap.
- 4) Dalam kegiatan pengawasan pengelola Sanggar seni Kuda Lumping belum melakukan fungsi pengawasan kepada anggota sanggar secara maksimal. Sehingga masih ada anggota sanggar yang masih kurang disiplin dalam mengikuti latihan.
- 5) Dalam kegiatan evaluasi belum optimalnya proses evaluasi terhadap anggota sanggar dalam latihan dan pertunjukan. Sehingga kegiatan latihan dan pertunjukan masih belum banyak mengalami perkembangan.
- 6) Sistem pendanaan Sanggar Seni Kuda Lumping masih belum terencana dengan baik.
- 7) Dalam kegiatan pemasaran pengelola belum maksimal dalam melakukan promosi atau pemasaran pertunjukan seni kuda lumping. Padahal sarana untuk melakukan promosi pertunjukan kuda lumping saat ini sudah banyak dan mudah dilakukan.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru. Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data secara langsung diambil melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari variabel, indikator, sub indikator, pertanyaan, teknik pengumpulan data tentang Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru Kampung Maredan Barat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel pedoman wawancara berikut ini:

Tabel 1. Pedoman Wawancara tentang Pengelolaan Sanggar Seni Karya Baru Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak	1. Perencanaan (planning)	1. Seleksi calon anggota Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru
		2. Menentukan tugas atau peran dari anggota sanggar
		3. Menentukan jadwal latihan
		4. Menyusun konsep latihan
	2. Pengorganisasian (organizing)	1. Pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab
		2. Kewajiban dan hak
	3. Pelaksanaan	1. Pelaksanaan sanggar seni kuda lumping
		2. Pelaksanaan pelatihan keterampilan
	4. Pengawasan	1. Pengawasan dalam latihan
		2. Pengawasan dalam pelaksanaan pertunjukan
	5. Evaluasi	1. Evaluasi program latihan
		2. Evaluasi pertunjukan seni
	6. Pendanaan	1. Sumber pendanaan Sanggar Seni Kuda Lumping Baru
		2. Menentukan anggaran pengeluaran kegiatan sanggar
7. Pemasaran	1. Promosi Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru	

Teknik Pengumpulan Data

- 1) Observasi
- 2) Wawancara
- 3) Dokumentasi
- 4) Triangulasi

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Data kualitatif adalah semua bahan, keterangan dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis karena berwujud keterangan verbal kalimat dan kata. Selain itu, data kualitatif lebih bersifat proses.

Mengenai hal analisis data dan kualitatif, Sugiyono (2015:309) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural*

setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara dan dokumentasi.

TEKNIK KEABSAHAN DATA

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menurut Lexy J. Moleong (2012:324), kriteria pada teknik keabsahan data yaitu:

- 1) Memperpanjang keikutsertaan, perpanjangan keikutsertaan dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.
- 2) Mengadakan diskusi bahan perbandingan, kegiatan ini dilakukan agar data yang didapat lebih akurat dan tingkat kepercayaan lebih tinggi, maka peneliti akan meminta bimbingan dengan dosen pembimbing.
- 3) Triangulasi.
Kegiatan ini dilakukan untuk mencetak kembali kebenaran data yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data yang digunakan.
- 4) Mengadakan audit dengan dosen pembimbing. Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data dan ketelitian laporan yang diberikan agar timbul keyakinan bahwa sesuatu yang dilaporkan adalah tepat dan mencapai kebenaran yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan Tentang Data

Data yang akurat, peneliti membuat daftar wawancara sebanyak 32 item pertanyaan yang terbia atas 7 indikator yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, pendanaan, pemasaran.

Data tersebut diuraikan dalam bentuk kalimat penjelas yang mengacu kepada berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para ahli berdasarkan teori yang mendukung pembahasan suatu pertanyaan terhadap informan yang dijadikan subjek penelitian. Maka dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisa data dan temuan penelitian tentang Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, maka dalam pembahasan akan dipaparkan satu persatu berdasarkan indikator penelitian sebaai berikut:

1) Pelaksanaan

Sebagaimana hasil penelitian Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru dapat ditemui bahwa perencanaan yang dilakukan dalam Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak baik dimana perencanaan dilakukan dengan menentukan jadwal dan tempat latihan sanggar, dan sanggar ini menyusun konsep latihan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru dengan konsep yang berbeda-beda. Hanya saja Sanggar ini tidak ditemui dalam melakukan seleksi calon anggota Sanggar secara khusus dalam perencanaan Sanggar.

Hasil penelitian itu selaras dengan pendapat Adler dalam Rustiadi (2008:339) bahwa perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Erly Suandy dalam Taufiqurokhman (2009:4) secara umum perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi (perusahaan) dan kemudian menyajikan (mengartikulasikan) dengan jelas strategi-strategi (program), taktik-taktik (tata cara pelaksanaan program) dan operasi (tindakan) yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian hasil pembahasan penelitian terhadap perencanaan di dalam Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru ini memiliki perencanaan yang baik dalam menyusun konsep latihan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru dengan konsep yang berbeda-beda, hanya saja mereka tidak melakukan seleksi calon anggota Sanggar seperti Sanggar yang lainnya. Pengelola di Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru dilihat dari penyusunan kegiatan dengan melakukan rapat atau diskusi yang diikuti oleh seluruh anggota yang ada di Sanggar dengan menanyakan program apa saja yang akan dilakukan kedepannya.

2) Pengorganisasian

Sebagaimana hasil penelitian Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru ditemui bahwa pengorganisasian yang dilakukan dalam Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sudah jelas dalam struktur organisasi sanggar dalam pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab. Dalam Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru, Sanggar Seni Kuda Lumping ini pengelolaannya sudah baik dalam menetapkan tugas dalam pengelolaan sanggar.

Hasil penelitian ini selaras dengan pendapat Hasibuan (2004:123) pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokkan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan memerlukan aktivitas tersebut. Selanjutnya hal ini juga selaras dengan pendapat Terry & Rue (2010:82) bahwa pengorganisasian adalah proses pengelompokkan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer.

Kemudian pendapat Salam (2004:19) juga selaras dengan pendapat yang lain bahwa pengorganisasian adalah penentuan, pengelompokkan dan

penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai kegiatan, penempatan orang-orang (pegawai) terhadap kegiatan-kegiatan dari penyediaan fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penyeluhan hubungan wewenang yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan kegiatan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas pembahasan hasil penelitian terhadap pengorganisasian di dalam Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru pengorganisasian dalam pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab Sanggar ditentukan dengan membuat struktur organisasai tersendiri untuk mengetahui tugas masing-masing anggota Sanggar. Kemudian pengorganisasian dilihat dalam tugas dan tanggungjawab ketua atau pengelola adalah segala sesuatu yang terjadi di dalam Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru, baik dalam kegiatan, pertanggungjawaban kepada pelindung maupun penanggungjawab serta penasehat dan yang terikat adalah tugas ketua Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

3) Pelaksanaan

Sebagaimana hasil penelitian Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru dapat ditemui bahwa pelaksanaan yang dilakukan dalam Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sudah baik dalam melakukan sebelum pertunjukkan atau pementasan, dan dalam Sanggar Seni Kuda Lumping ini juga sudah baik dalam melakukan latihan rutin seperti Sanggar lainnya, Sanggar Seni ini melakukan latihan rutin seminggu sekali setiap hari sabtu malam minggu pada pukul 20.00 sampai jam 23.00. Dalam melaksanakan latihan rutin, sanggar ini juga melakukan diskusi sebelum melaksanakan kegiatan latihan rutin. Dan Sanggar ini juga sudah baik dalam menentukan lokasi untuk melaksanakan kegiatan latihan rutin, Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru ini memiliki lokasi latihan yang cukup lebar dan tidak jauh dari rumah masyarakat.

Hal ini selaras dengan pendapat Westra (2011:24) bahwa pelaksanaan sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan dan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya. Selanjutnya pendapat Terry (2010:20) juga selaras dengan Westra bahwa *actuating* adalah usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dalam suatu lembaga, kalau hanya ada perencanaan atau organisasi saja tidak cukup. Untuk itu dibutuhkan tindakan atau *actuating* yang konkrit yang dapat menimbulkan action.

Kemudian pendapat S.P Siagian dalam Rahardjo (2011:45) mengemukakan bahwa pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya mereka mau bekerja secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. Hal ini didukung oleh Andi Mustajab (2013) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pelaksanaan langkah-langkah dalam pengelolaan sanggar

seni Ambarala dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, evaluasi, dan perekrutan anggota sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas pembahasan hasil penelitian terhadap pelaksanaan di dalam Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru pelaksanaan pelaksanaan pertunjukan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru disesuaikan dengan konsep Sanggar Seni Kuda Lumping Karya yang telah ditentukan, dan dilakukan setiap hari Sabtu malam Minggu pada pukul 20.00 hingga 23.00 malam. Dan dalam pelaksanaan pelatihan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru melakukan diskusi sebelum melaksanakan kegiatan latihan rutin apakah latihan dengan konsep yang sama atau dengan konsep yang berbeda.

4) Pengawasan

Sebagaimana hasil penelitian Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru yang ditemui bahwa pengawasan yang dilakukan dalam Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak baik dalam pengawasan dimana pengawasan dilakukan dengan cara mengelola dan Dpw langsung turun dalam pengawasan ketika kegiatan berlangsung dan melakukan rapat dengan mengevaluasi kegiatan dengan mengukur kesuksesan acara dengan melihat seberapa banyak antusias tamu undangan, seberapa besar meriah acara, dan seberapa antusias anggota dalam kegiatan berlangsung dan melihat anggota Sanggar melakukan tugasnya yang telah ditentukan atau yang telah disepakati bersama saat pelaksanaan kegiatan berlangsung.

Hal ini sesuai dengan pendapat Terry (2010:20) mendeskripsikan bahwa pengawasan dapat dianggap sebagai aktivitas untuk menemukan, mengoreksi penyimpangan-penyimpangan dalam hasil yang dicapai dari aktivitas yang dilaksanakan dan yang telah direncanakan. Selanjutnya pendapat Manulang dalam Robbin (2001:5) juga sesuai dengan pendapat Terry bahwa pengawasan adalah suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang sudah dilakukan, menilainya, mengoreksi, apabila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Kemudian pendapat di atas juga sesuai dengan Yohannes Yahya (2006:133) pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dapat tercapai. Ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan.

Berdasarkan uraian di atas dalam pembahasan hasil penelitian terhadap pengawasan dalam latihan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru ini diawasi langsung oleh Ketua Sanggar dan DPW Pujakesuma (Dewan Perwakilan Wilayah). Sedangkan Pengawasan dalam pelaksanaan petunjukan pengawasan dalam Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru ini pengawas mengawasi seluruh anggotanya seperti Sanggar atau Organisasi lainnya dengan melihat anggota Sanggar melakukan tugasnya yang telah ditentukan atau yang telah disepakati bersama saat pelaksanaan pertunjukan berlangsung.

5) Evaluasi

Sebagaimana hasil pembahasan Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru dapat ditemui bahwa pengawasan yang dilakukan dalam Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sudah sangat baik dalam mengevaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. Sanggar ini mengevaluasi apa saja kendala dalam proses kegiatan maupun kendala dalam sanggar, dan Sanggar ini tidak hanya mengevaluasi apa saja kendala dalam Sanggar tetapi juga mengevaluasi kegiatan sesudah latihan rutin dan setelah pementasan.

Hal ini selaras dengan pendapat Wirawan (2012:7) evaluasi juga merupakan suatu riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, selanjutnya menilainya dan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi tersebut. Selanjutnya pendapat Widoyoko (2012:6) juga bahwa evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya. Terakhir pendapat Tague Sutcliffe dalam Baharudin (2014:251) juga selaras dengan pendapat sebelumnya bahwa evaluasi bukan sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan incidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara sistematis terencana, dan terarah berdasarkan turunan yang jelas.

Berdasarkan uraian pembahasan hasil penelitian terhadap evaluasi di dalam Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru evaluasi melakukan evaluasi setelah menyelenggarakan latihan rutin tiap minggunya. Dan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru ini selalu melakukan evaluasi pertunjukkan untuk mengetahui bagaimana hasil pertunjukkan Sanggar tadi berlangsung.

6) Pendanaan

Sebagaimana hasil pembahasan Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru ditemui bahwa pengawasan yang dilakukan dalam Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak baik dalam melakukan pendanaan. Pendanaan Sanggar berasal dari pemerintah pusat dan Sanggar juga melakukan diskusi dalam melakukan penggunaan pendanaan Sanggar.

Khusus dalam pendanaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru hal tersebut sesuai dengan pendapat Suharman (2006:76), Harahap (2001:15), Nafarin (2004:12) bahwa pendanaan adalah alat yang digunakan dalam suatu organisasi untuk membantu dan mempermudah dalam pengelolaan.

Berdasarkan uraian pembahasan hasil penelitian terhadap pendanaan di dalam Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru ini telah mendapatkan dana langsung dari pemerintah pusat. Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru sebelum menggunakan dana Sanggar pengelola melakukan diskusi terlebih dahulu dengan anggota Sanggar.

7) Pemasaran

Sebagaimana hasil penelitian Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru ditemui bahwa pengawasan yang dilakukan dalam Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak baik dalam melakukan pemasaran, sanggar ini melakukan pemasaran dalam menampilkan pertunjukan dengan konsep yang berbeda-beda dalam penampilannya. Dan dalam teknologi, Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru ini menggunakan Facebook dalam mempromosikan Sanggar dalam Media Sosial.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan pendapat Daryanto (2011:1) mendefinisikan pemasaran sebagai suatu proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan dan bertukar sesuatu yang bernilai satu sama lain. Kemudian Wastha dan Irawan (2005:5) mengatakan bahwa pemasaran merupakan salah satu dari kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha dalam usahanya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, untuk berkembang dan mendapatkan laba.

Sedangkan pendapat *American Marketing Association* dalam Kotler dan Keller (2009:5) juga sesuai dengan hasil penelitian bahwa pemasaran adalah suatu fungsi organisasi dan serangkaian proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, dan memberikan nilai kepada pelanggan dan untuk mengelola hubungan pelanggan dengan cara yang menguntungkan organisasi dan pemangku kepentingannya.

Berdasarkan uraian di atas pembahasan hasil penelitian terhadap pemasaran di dalam Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru itu mempromosikan Sanggar dengan menampilkan konsep yang berbeda-beda, dan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru ini juga memanfaatkan akun Facebook untuk mempromosikan melalui media social.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada Bab IV maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah sebagai berikut:

Adanya kegiatan pengorganisasian (*organizing*) seperti pembagian tugas wewenang dan tanggung jawab yang telah disepakati bersama dalam struktur Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru, dan dalam pengelolaan hak dan kewajiban disepakati dengan cara bermusyawarah atau diskusi. Pada proses pelaksanaan berjalan dengan baik dapat dilihat dari dalam pelaksanaan pertunjukan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru disesuaikan dengan konsep Sanggar Seni Kuda Lumping Karya yang telah ditentukan, dan dalam pelaksanaan pelatihan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru melakukan diskusi sebelum melaksanakan kegiatan latihan rutin apakah latihan dengan konsep yang sama atau dengan konsep yang berbeda.

Dalam Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru pengawasan dilakukan dengan Ketua Sanggar dan DPW Pujakesuma (Dewan Perwakilan Wilayah). Dalam evaluasi Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru ada melakukan evaluasi setelah menyelenggarakan latihan rutin tiap minggunya, dan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru ini selalu melakukan evaluasi pertunjukkan untuk mengetahui bagaimana hasil pertunjukan Sanggar tadi berlangsung.

Pada bagian anggaran dana, Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru ini mendapatkan dana langsung dari pemerintah pusat. Dan dalam proses pemasaran Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru mempromosikan Sanggar mereka dengan memanfaatkan akun facebook untuk pemasaran melalui media social. Selain memanfaatkan media social, Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru ini memasarkan Sanggarnya dengan menampilkan pertunjukkan dengan konsep yang berbeda-beda.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat direkomendasikan.

1) Bagi pengelola Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru

Pengelola sebagai ketua di Sanggar tentu harus bertanggung jawab terhadap keseluruhan proses pengelolaan serta penentu terlaksananya kebijakan di Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru. perlu terus meningkatkan lagi latihan rutin agar lebih baik lagi.

2) Bagi anggota Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru

Sehubungan dengan pengelolaan Sanggar, anggota sangat dituntut untuk mengembangkan strategi Sanggar sehingga pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru ini lebih terstruktur dengan baik.

3) Bagi masyarakat

Hendaknya memahami bahwa adanya Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru ini untuk tidak memunahnya kesenian tradisional.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Bahwa hasil penelitian Pengelolaan Sanggar Seni Kuda Lumping Karya Baru Di Kampung Maredan Barat belum sempurna. Tidak tertutup kemungkinan akan terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat, teknologi, dan khususnya tuntutan perkembangan Sanggar Seni Kuda Lumping.

DAFTAR PUSTAKA

Badrudin. 2014. *Dasar-dasar Manajemen :Pengertian Evaluasi, Fungsidan Tujuan Evaluasi, dan Model Evaluasi*. Bandung : Alfabeta.

Basu Swastha dan Irawan.2005. *Asas-asas Marketing*. Yogyakarta: Liberty.

Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

- Harahap, R., Daeng Ayub & Irja D. *pengorganisasian Gugus Depan Pramuka Universitas Riau* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Husaini Usman. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husaini Usman. 2008. *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kotler dan Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga
- Malayu Hasibuan. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke Tujuh, edisi revisi, PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rahardjo Adisasmita. 2011. *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Rahardjo Adisasmita. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosyidi Suherman. 2006. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Terry, George R. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Penerbit Kencana.
- Wirawan. 2012. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yohanes Yahya. 2006. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.